

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2013:2). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2013:8), bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel bebasnya dan variabel Kinerja (Y) sebagai variabel terikat. Secara verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Matahari Department Store, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat. Penelitian ini agar sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu beberapa bagian di PT. Matahari Department Store, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	DESEMBER 2018				JANUARI 2019				FEBRUARI 2019				MARET 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																
2	Perbaikan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Pengurusan Izin																
5	Pengumpulan data dan obeservasi																
6	Analisis Data																
7	Penulisan Skripsi																
8	Perbaikan Skripsi																
9	Sidang Skripsi																

Sumber : Dikaji berbagai sumber, 2019

3.3. Desain Penelitian

Penyusunan laporan proposal skripsi ini, memerlukan data dan informasi data yang lengkap serta tepat. Data dan informasi yang diperoleh agar sesuai dengan permasalahan yang ada desain penelitian dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian, tingkat eksplansi, jenis data dan model analisis. Desain penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Rancangan Penelitian Berdasarkan Tujuan

Penelitian ini merupakan terapan yang ditujukan untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam masalah praktis. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Matahari Department Store Karawang.

2. Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajarin adalah data sampel yang diambil dari

populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara dua variabel.

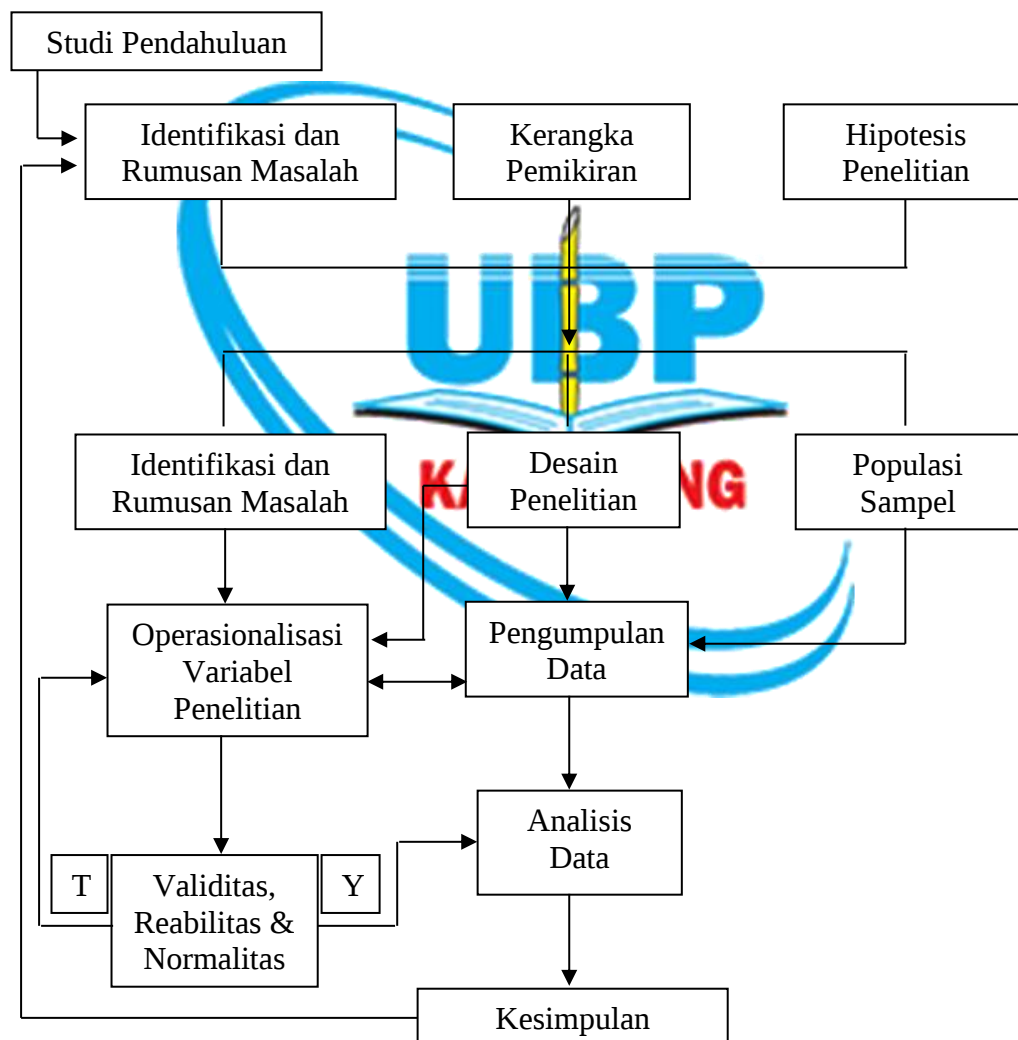
3. Rancangan Berdasarkan Tingkat Eksplanasinya

Desain yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk pada penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan satu dengan yang lainnya.

4. Berdasarkan Jenis Data dan Model Analisisnya

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif.

Berikut akan digambarkan mengenai tahapan yang dilakukan dalam penelitian :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Buku Pedoman Penulisan Skripsi

3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38).

1. Definisi Operasional Kompensasi

Kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa pelayanan agar karyawan meras dihargai dalam bekerja. Kompensasi dikatakan juga sebagai seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan pada organisasi dan kompensasi diberikan kepada karyawan sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikannya kepada organisasi/perusahaan tempat ia bekerja.

Alat ukur yang digunakan yaitu : Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung.

Cara mengukur Kompensasi karyawan di PT Matahari Department Store Karawang digunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5.

(1= Sangat tidak baik; 2= tidak baik; 3= Cukup baik; 4= baik; 5= Sangat baik).

2. Definisi Operasional Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, ketaatan pada aturan perusahaan dalam bekerja. Disiplin merupakan kesadaran dan kesetiaan seseorang mentaati semua perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku sebagai pengendalian dalam pelaksanaan kerja yang teratur dalam sebuah organisasi.

Alat ukur yang digunakan yaitu : Tujuan kemampuan, tingkat kewaspadaan karyawan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerjadan etika kerja.

Cara mengukur Disiplin Kerja di PT Matahari Department Store Karawang digunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5.

(1= Sangat tidak baik; 2= tidak baik; 3= Cukup baik; 4= baik; 5= Sangat baik).

3. Definisi Operasional Kinerja

Kinerja merupakan pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan hasil sebuah pekerjaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan dengan sebuah tanggung jawab yang diberikan.

Alat ukur yang digunakan yaitu : Kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerja sama dan inisiatif.

Cara mengukur Kinerja karyawan di PT Matahari Department Store Karawang digunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5.

(1= Sangat tidak baik; 2= tidak baik; 3= Cukup baik; 4= baik; 5= Sangat baik).

3.4.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kompensasi (X1) kompensasi merupakan suatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka berikan mereka pada perusahaan atau organisasi. Veithzal Rivai, (2011 : 357)	1. Kompensasi Langsung	a. Gaji b. Insentif c. Bonus	Ordinal	1
	2. Kompensasi Tidak Langsung	a. Uang Pensiun b. Tunjangan c. Fasilitas		2
				3
				4
				5
				6
				7
				8
				9
				10
				11
				12

Sumber: * Veithzal Rivai (2011 : 357)

** Malayu S.P Hasibuan (2012 : 194)

***Mangkunegara (2011:75)

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Disiplin Kerja (X2) disiplin kerja adalah prosedur yang mengoreksi atau yang menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Simamora (2014 : 610)	1. Tujuan Kemampuan	a. Kehadiran tepat waktu b. Intensitas kehadiran	Ordinal	1 2 3
	2. Tingkat Kewaspadaan Karyawan	a. Hati-hati dalam bekerja b. Merawat peralatan kerja		4 5 6
	3. Ketaatan pada Standar Kerja	a. Tanggung jawab dalam bekerja b. Bekerja sesuai tugasnya c. Bekerja sesuai jam kerja		7 8 9 10
	4. Ketaatan pada Peraturan Kerja	a. Pemahaman peraturan kerja b. Menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan		11
	5. Etika Kerja	a. Memiliki perilaku yang baik		12
	Malayu S. P Hasibuan, (2012 : 194)	Malayu S. P Hasibuan, (2012 : 194)		
Kinerja (Y) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.. Anwar Prabu Mangkunegara (2013 : 67)	1. Kualitas kerja	a. Kemampuan b. Keterampilan c. Hasil kerja	Ordinal	1 2 3
	2. Kuantitas kerja	a. Waktu bekerja b. Pencapaian target		4 5 6
	3. Tanggung Jawab	a. Hasil kerja b. Mengambil keputusan		7 8 9
	4. Kerja sama	a. Jalinan kerja b. Kekompakan		10 11 12
	5. Inisiatif	a. Kemandirian		13 14 15
	Anwar Mangkunegara (2011 : 75)	Anwar Mangkunegara (2011 : 75)		

Sumber: * Veithzal Rivai (2011 : 357)

** Malayu S.P Hasibuan (2012 : 194) ***Mangkunegara (2011:75)

3.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi, yaitu peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam penyusunan proposal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dimana diperoleh dengan bentuk yang sudah jadi tanpa publikasi atau data yang diperoleh dari pihak lain.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi langsung, yaitu :

1. Interview (Wawancara)

Interview yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2011 : 137).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2011 : 142).

Tabel 3.4
Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak baik	1

Sumber: kajian peneliti (2019)

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2011 : 145). Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2011 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.5.2.1. Pengujian Keabsahan Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah Analisis Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Nilai korelasi ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

X = Skor per item

Y = Total skor

$\sum XY$ = Jumlah perkalian XY

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test –retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2012:130). pengujian reabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program SPSS for Window. Bila nilai *Cronbach's Alpha* tersebut positif dan besarnya 0,60 ke atas maka alat ukur ini dapat dipercaya atau diandalkan atau tingkat konsistensi dari suatu informasi apabila dilakukan berulang-ulang. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika *alpha* positif dan lebih besar dari 0,60 maka pertanyaan reliabel
2. Jika *alpha* negatif dan lebih kecil dari 0,60 maka pertanyaan tidak reliabel

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Jika nilai tersebut lebih dari $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.6. Teknik Penentuan Data

3.6.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.6.1.1. Populasi

Sugiyono (2011:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Karyawan PT. Matahari Departement Store Karawang berjumlah 140 orang. Sumber data Populasi didapat dari PT. Matahari Departement Store Karawang.

3.6.1.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81), sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu sendiri. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin untuk tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n= Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran Populasi

e= Taraf kesalahan

jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 orang, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Maka dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sample sebesar :

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,5} = 103,703$$

Jumlah sample dibulatkan menjadi 104 orang. Maka didapat jumlah sampel (n) sebanyak 104 orang sebagai karyawan PT. Matahari Departement Store Karawang.

3.6.1.3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan keputusan sampel (Sugiyono, 2014 : 81). Penelitian teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi homogen.

3.6.2. Sampel Penelitian

Sample yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3.7. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis data adalah bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Statistic Deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono, (2012 : 147) Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rentang skala untuk menganalisis

data dengan cara menggambarkan peran kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Matahari Department Store Karawang.

Penelitian ini untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrument dari skala likert. Rumus umum sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2012 : 95) untuk mengetahui rentang skala dapat diketahui formulasi analisis rentang skala :

$$\text{RentangSkala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor = 5)

Rentang Terendah = skor Terendah x jumlah Sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$\text{RentangSkala} = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$\text{RentangSkala} = \frac{104(5-1)}{5} = 83,2$$

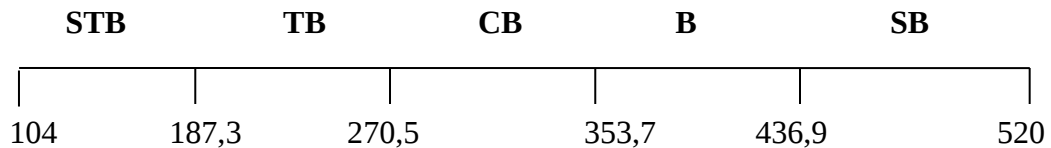
Jika digambarkan dalam tabel, maka akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Kompensasi	Disiplin kerja	Kinerja karyawan
1	104–187,2	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik
2	187,3– 270,4	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
3	270,5– 353,6	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
4	353,7– 436,8	baik	baik	baik
5	436,9– 520	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2012 : 94)

Hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi Pengaruh Kompensasi dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Matahari Department Store Karawang. Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau *Bar Scale*:



Gambar 3.2

Bar Scale

Sumber : Sugiyono, (2012:94)

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari Department Store Karawang. Metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*.

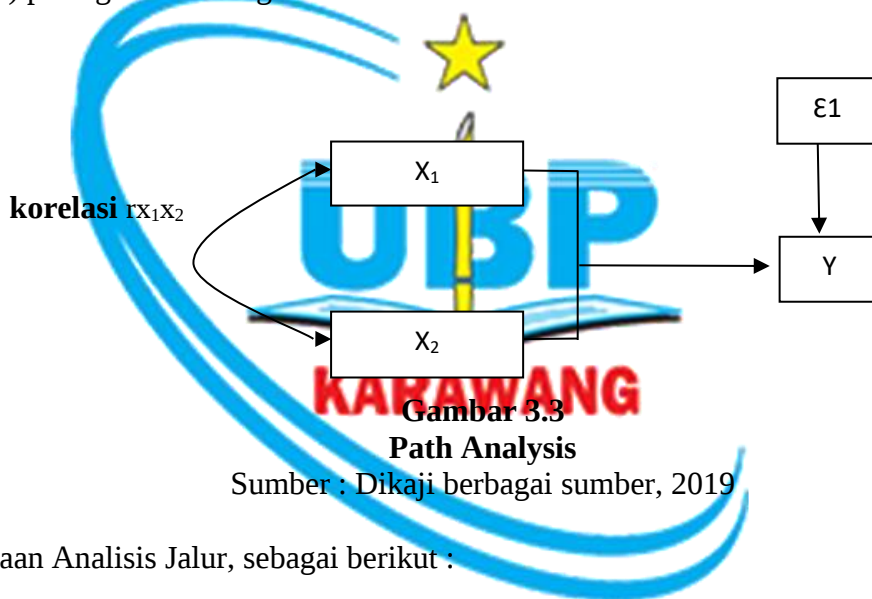
Analisis Verifikatif menggunakan datanya menjadi data interval, sehingga data ordinal ke interval. Transformasi Data merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam. Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval jika data yang akan dianalisis berskala ordinal. Perlu ditransformasikan terlebih dulu menjadi skala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan Path Analysis sebagai berikut :

a. Rancangan Analisis Jalur (Path Analysis)

Path analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantug tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Definisi lain mengatakan , “Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”.

David Garson dari North Carolina State University mendefinisikan analisis jalur sebagai “Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

Modelnya digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkn sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab. Pembobotan regresi diprediksikan dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga perhitungan uji kesalahan statistik. Kajian teoritis dan uraian di atas yang melahirkan paradigma penelitian, maka untuk mempermudah pengujian statistika digambarkan diagram jalur (path analysis) pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.3
Path Analysis

Sumber : Dikaji berbagai sumber, 2019

Persamaan Analisis Jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \epsilon$$

Dimana :

X_1 = Kompensasi

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ϵ = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

ρ_{yx_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

pyx_2 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

rx_1x_2 = Korelasi X_1 dan X_2

3.7.2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Sugiyono (2012:70) berpendapat bahwa hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

3.7.2.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi terikat.

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan).

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan antara kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan).

2. Menentukan level of signifikan ($\alpha = 0,05$)

3. Kriteria pengujian

H_1 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H_0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

3.7.2.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (kompensasi dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada

dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa kompensasi dan disiplin kerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa kompensasi dan disiplin kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$
4. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 H_1 = diterima apabila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$
 H_0 = ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

